

**PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE AND TEST*  
(PQRST) TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV A UPT SPF SD INPRES BANGKALA II KOTA  
MAKASSAR**

**Nur Abidah Idrus<sup>1</sup>, Rosdiah Salam<sup>2</sup>, Rifdha Apriliyah Tanis<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>E-mail : [nurabidahidrus@gmail.com](mailto:nurabidahidrus@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail : [rosdiah.salam@unm.ac.id](mailto:rosdiah.salam@unm.ac.id)

<sup>3\*</sup> E-mail : [rifdhaaprilyaht@gmail.com](mailto:rifdhaaprilyaht@gmail.com)

---

**Artikel Info**

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* untuk melihat apakah terdapat pengaruh metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran penerapan metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SD Inpres Bangkala II Kota Makassar (2) bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II setelah menggunakan metode PQRST (3) ada tidaknya pengaruh metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II yang berjumlah 19 siswa. Sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penerapan metode PQRST dalam proses pembelajaran berjalan sangat baik, (2) Keterampilan membaca pemahaman siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan metode PQRST (3) Terdapat pengaruh penerapan metode

---

PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

**Kata Kunci:** metode PQRST dan keterampilan membaca pemahaman

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses individu mengembangkan kemampuan, sikap, dan berbagai bentuk tingkah laku lainnya di dalam lingkungan masyarakat. Sistem pendidikan mempersiapkan anak untuk sukses hidup di masa depan dengan mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu anak untuk menjalani kehidupan dan dapat berkontribusi terhadap masyarakat. Seperti yang tertera dalam pengertian pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan proses untuk mengembangkan potensi diri manusia. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia tidak hanya fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi juga difokuskan terhadap pembentukan sikap dan peningkatan kepekaan sosial agar mampu mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan lingkungan (Subakti et al., 2022). Selain itu, siswa juga diharapkan mampu memiliki keterampilan memahami dan menerapkan lebih banyak hal agar mampu berpikir kritis dan menjadi siswa yang kreatif baik dalam membaca, menulis dan memecahkan masalah (Anjani et al., 2019).

Keterampilan-keterampilan yang seharusnya dimiliki setiap siswa ini dapat direalisasikan melalui keterampilan berbahasa. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah yakni menyimak/mendengarkan, keterampilan membaca, menulis dan berbicara (Komalasari et al., 2020). Dalam pelajaran bahasa di

sekolah khususnya pada Kurikulum 2013 (K13) sangat menuntut agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini tercantum dalam standar kompetensi yang harus dikuasai siswa seperti menyimak, berbicara, membaca dan kompetensi menulis. Oleh karena itu, keterampilan membaca juga merupakan keterampilan yang hendak dan wajib dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki seorang siswa di bangku Sekolah Dasar (SD) adalah membaca. Membaca adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu yang hidup di abad sekarang dan abad yang akan datang (Krismanto et al., 2015).

Hasil *Indonesian National Assessment Program* di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan mengungkapkan data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca siswa di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori kurang, hanya 6,06% berada pada kategori baik dan 47,11% berada pada kategori cukup (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Saat ini juga masih terdapat permasalahan yang sama terkait rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada salah satu sekolah di kecamatan Manggala Kota Makassar yakni UPT SPF SD Inpres Bangkala II. Keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami suatu bacaan dengan baik dan mendapatkan informasi dari bacaan dalam melibatkan pengetahuan serta pengalaman (Komalasari et al., 2020). Adapun menurut D. P. Tampubolon (Laily, 2014) membaca pemahaman ialah kemampuan kecepatan membaca dan memahami isi bacaan secara keseluruhan pada teks bacaan yang telah dibaca. Kegiatan membaca pemahaman ini dapat dikelompokkan menjadi pemahaman literal, interpretasi, kritis dan kreatif. Selain itu, keterampilan membaca pemahaman menurut (Samsu, 2011) adalah proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman adalah kegiatan yang sangat penting untuk dimasa depan agar mudah memahami suatu bacaan. Keterampilan membaca pemahaman juga merupakan proses pemerolehan makna yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca. Keterampilan membaca pemahaman menjadi salah satu keterampilan yang membutuhkan perhatian khusus di sekolah agar siswa mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru UPT SPF SD Inpres Bangkala II mengungkapkan jika keterampilan membaca pemahaman siswa khususnya di kelas IV A masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru kelas IV A jika dari 19 jumlah siswanya hanya 9 siswa yang baik dalam keterampilan membaca pemahaman, sedangkan 10 siswa lainnya masih tergolong rendah. Selain itu, guru juga hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum pernah memfokuskan pada satu pertemuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Belum adanya pengaplikasian metode pembelajaran terkait peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa ini menjadi faktor tidak adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang signifikan. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab masih banyak siswa yang terlihat kesulitan ketika dihadapkan dengan teks bacaan. Jikalau siswa hanya membaca sebuah teks tanpa memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut maka siswa juga akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi dalam teks yang dibacanya. Maka yang menjadi akar permasalahan dalam proses belajar mengajar, jika siswa hanya membaca tanpa memahami isi bacaan maka siswa tidak akan memperoleh hasil belajar sedikit pun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sabillah et al., 2019) faktor penyebab lain dari rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa di UPT SPF SD Inpres Bangkala II ialah kefasihan dalam membaca kurang lancar, baik dari segi lafal dan intonasi saat membaca pun belum tepat. Kemudian rendahnya minat baca siswa, bimbingan dan motivasi dari keluarga maupun lingkungan yang juga masih rendah serta teknik pembelajaran yang digunakan secara konvensional. Untuk mengoptimalkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan ialah melalui metode pembelajaran PQRST. Metode PQRST ini juga merupakan metode yang dikembangkan oleh El Thomas dan HA Robinson dalam bukunya yang berjudul *“Improving Reading in Every Class”* (Wulandari et al., 2017). Selain itu, metode PQRST adalah salah satu metode yang mampu meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa serta merupakan cara yang sangat baik untuk mempelajari bahan yang dianggap sukar. Oleh karena itu, metode PQRST dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca pada siswa kelas tinggi seperti kelas IV, V, dan VI. Metode PQRST juga dapat berfungsi untuk memahami pokok kajian dan menuntut siswa memahami materi secara sistematis. Sehingga

metode PQRST dianggap bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Prosedur metode PQRST menurut Sulastri (2019:16–17) sebagai berikut: (1) *P-preview* yang sama dengan penjajagan atau tinjauan pendahuluan. Dalam langkah pertama dilakuakn memeriksa halaman-halaman bab yang akan dipelajari. Judul-judul paragraph atau bagiannya, gambar-gambarnya, grafik-grafiknya, diagramnya, peta-petanya (kalau ada), dibaca pertanyaan atau rangka pada bagian akhir bab (kalau ada). Tujuannya untuk memperoleh kesan atau gagasan umum tentang isinya. Penyelidikan ini dilakukan dengan membaca selintas (*skimming*). (2) *Q-Question* atau menanyakan. Dalam langkah kedua ini diajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca seluruh bab. Pertanyaan-pertanyaan didasarkan pada bahan yang sudah dibaca selintas tadi, misalnya dengan mengubah judul-judul paragraph menjadi bentuk pertanyaan lengkap dengan pertanyaan (cukup dalam pikiran saja). Pertanyaan-pertanyaan itu akan membangkitkan keingintahuan akan membantu untuk membaca dengan tujuan mencari jawaban-jawaban yang penting (relevan), dan akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan mempercepat penguasaan seluruh isi bab. (3) *R-Read* atau membaca. Dalam langkah ketiga ini dilaksanakan kegiatan membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun. (4) *S-Summarize* atau meringkas. Dalam langkah keempat ini disusun catatan atau membuat ringkasan ide-ide pokok artikel atau bab tersebut. Ringkasan ini dapat berupa tulisan atau garis besar (*outline*). (5) *T-Test* sama atau mirip dengan *preview* atau mengulang dalam langkah kelima diulang lagi dan diingat-ingat kembali seluruh isi ringkasan dan penting dari seluruh bab tersebut, diusahakan untuk memperoleh penguasaan bulat menyeluruh, dan kokoh atas bahan.

Secara umum dapat dikatakan jika metode PQRST merupakan salah satu teknik membaca yang terdiri dari lima langkah. Dari kelima langkah tersebut, semuanya adalah langkah yang sistematis untuk memudahkn kita dalam memahami isi bacaan. Membaca teks juga perlu menggunakan teknik membaca yang tepat dan mempunyai pendekatan sistemais, efisien dan praktis agar pembaca mampu memperoleh informasi dengan mudah serta cepat (Sandra F. Seleky, 2018).

Dari uraian langkah-langkah diatas, dapat dikelahui jika metode PQRST mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran terutama pada materi pembelajaran yang

sukar dan mampu membantu siswa agar lebih berkonsentrasi lebih lama lagi. Melalui metode PQRST yang sistematis dan berurutan pun sangat baik diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Sehingga keterampilan membaca pemahaman dari siswa kelas IV A pun bisa menjadi lebih baik dan mampu memperoleh pembelajaran yang lebih maksimal lagi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari sebuah pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini juga menggunakan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest design*. *One-Group Pretest-Posttest design* adalah jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* diawal dan diakhir pembelajaran sampel diberi *posttest*. Pada awal pembelajaran siswa akan diberi tes (*pretest*) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman awal siswa sebelum diberi *treatment*. Lalu siswa akan diberi *treatment* berupa pembelajaran yang menggunakan metode PQRST. Setelah diberikan *treatment* diakhir pembelajaran siswa akan diberikan tes (*posttest*) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan *treatment*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :  $O_1 X O_2$  (Sugiyono, 2016)

Keterangan :

$O_1$  = Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Pemberi Perlakuan

$O_2$  = Posttest (setelah diberi perlakuan)

Menurut (Sugiyono, 2016) dengan desain *one group pretest-posttest design* ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan

sebelum diberi perlakuan. Langkah pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain ini, dengan cara memberikan tes awal kepada sampel sebelum diberikan perlakuan atau *Pretest* ( $O_1$ ). Setelah diperoleh pengetahuan/kemampuan awal siswa, maka akan diberikan *treatment* berupa kegiatan/perlakuan yang dilakukan kepada sampel dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran PQRST (X). Setelah diberi perlakuan kepada siswa maka akan diberikan lagi *posttest* berupa tes tertulis untuk mengukur pengaruh sesudah diberikan perlakuan ( $O_2$ ). Dalam *posttest* akan didapat hasil dimana metode pembelajaran PQRST ini berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Untuk menentukan besar perbedaan yang timbul maka dilakukan dengan cara membandingkan  $O_1$  dan  $O_2$ . Sehingga dapat dikatakan jika desain ini bisa mengungkapkan pengaruh metode pembelajaran PQRST dengan cara membandingkan hasil *pretest* ( $O_1$ ) dengan *posttest* ( $O_2$ ).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II yang berlokasi di Jl. Tamangapa Raya III no. 4, Kelurahan Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Kemudian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yakni pada bulan Mei 2023.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar yang berjumlah 19 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Dalam teknik pengambilan *sampling* penulis menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016).

### **Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian terdiri dari 1) Lembar Observasi Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa terkait dengan penerapan metode PQRST. Setelah mengumpulkan data dari responden, maka data yang diperoleh harus mempunyai skala dalam penelitiannya. Adapun skala yang digunakan adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* ini digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Melalui skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut akan dijadikan titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupu pertanyaan. 2) Lembar Tes Keterampilan Membaca Pemahaman, Soal tes yang diberikan berbentuk uraian sebanyak 5 butir untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa baik sebelum dan setelah penerapan metode PQRST. Pada penelitian ini tes yang diberikan adalah tes tertulis untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan mengukur lima hal yaitu menemukan ide pokok, membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan berdasarkan 5W+1H, menjawab pertanyaan yang telah disusun, menemukan kata-kata sulit lalu menuliskan maknanya kemudian membuat sebuah ringkasan menggunakan bahasa sendiri. Adapun hasil belajar pada penelitian ini adalah skor tes yang dicapai siswa. 3) Dokumentasi, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang sesuai, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter atau data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama untuk dijadikan dasar jumlah sampel yang akan digunakan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu observasi, tes tertulis, dan dokumentasi.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik dalam program SPSS. Terdapat dua macam statistik yang digunakan yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial.



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) statistik bersifat deskriptif yang berarti cara menganalisis atau mendeskripsikan data melalui deskripsi yang dikumpulkan tanpa sampai pada hasil yang valid secara umum. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan analisis survei respon untuk menentukan persentase rata-rata siswa yang memberi respon terhadap pengaruh penggunaan model PQRST pada kelas IV A terhadap keterampilan membaca pemahaman. Pada analisis statistik deskriptif akan digambarkan jumlah sampel, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum dan juga jumlah keseluruhan (*sum*).

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik *inferensial* atau disebut juga dengan statistik induktif. Menurut (Sugiyono, 2016) statistik *inferensial* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian ini yang akan digunakan adalah uji-t. Selain itu, dilakukan juga uji normalitas. Pengujian normalitas data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas digunakan uji *Shapiro Wilk* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut : (1) Mencari nilai “Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*”, (2) Mencari nilai jumlah kuadrat deviasi, (3) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dan (4) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu pertama, untuk mengetahui penerapan metode PQRST dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A di UPT SPF SD Inpres Bangkala II. Kedua, untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II setelah diterapkannya metode PQRST. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh setelah dilaksanakannya metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar yang berjumlah 19 siswa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang menentukan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa *pretest* serta *posttest* yang dilakukan secara *luring* di kelas untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQRST.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih satu minggu dengan dua kali pertemuan di kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar dengan pertemuan pertama dilaksanakannya *pre-test* tanpa *treatment* untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Kemudian pada pertemuan kedua dilaksanakannya *treatment* dalam pembelajaran menggunakan metode PQRST dan juga *posttest* berupa kegiatan memahami sebuah teks yang diberikan serta mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibagikan kepada tiap siswa untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Insial Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AFPN	L	53	85
2.	AAA	P	75	83
3.	ARA	L	70	83
4.	AWR	P	50	88
5.	AAA	P	48	80
6.	AWR	P	43	85
7.	BSAS	L	35	78
8.	GR	L	63	78
9.	MPMYL	L	53	80
10.	MA	L	38	78
11.	MBAG	L	30	80
12.	MDAAN	L	43	75

13.	MRM	L	38	78
14.	MRS	L	38	80
15.	MJC	L	48	78
16.	MH	L	33	83
17.	NAR	P	43	83
18.	RAA	P	48	80
19.	TAA	P	70	80
<b>Jumlah</b>			919	1530
<b>Rata-rata</b>			48,37	80,79

Sumber : Tata Usaha UPT SPF SDI Bangkala II Kota Makassar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa adalah 19 orang, sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil *pretest* 919 dan *posttest* 1530, setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode PQRST. Dengan rata-rata dari nilai *pretest* sebesar 48,36 dan *posttest* 80,79.

Adapun analisis data *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 19 siswa, maka diperoleh data rekapitulasi yaitu :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

N	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<b>Valid</b>	19	19
<b>Missing</b>	0	0
<b>Mean</b>	48,36	80,79
<b>Median</b>	48,00	80,00
<b>Mode</b>	38	80
<b>Minimum</b>	30	75
<b>Maximum</b>	75	88
<b>Sum</b>	919	1535

Berdasarkan tabel 4.6 , dapat dilihat hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Hasil data *pretest* memiliki sampel yaitu 19 dengan jumlah data nilai Sum yaitu 919, nilai mean yaitu 48,36, nilai median yaitu 48,00, nilai mode yaitu 38,00, nilai minimum yaitu 30,00 dan nilai maximum yaitu 75,00. Adapun untuk

hasil *posttest* yang sesuai berdasarkan data di atas memiliki sampel yang berjumlah 19, serta dengan data yang berjumlah 1535, nilai mean yaitu 80,79, nilai median yaitu 80,00, nilai mode yaitu 80, nilai minimum 75 dan nilai maximum 88. Sehingga dapat dilihat hasil rekapitulasi data *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan pada *posttest*, hal ini terjadi karena telah diberlakukannya *treatment* dengan adanya perubahan nilai mean yang awalnya 48,36 berubah menjadi 80,79. Oleh karena itu, penelitian dengan penerapan metode PQRST diperoleh data yang dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Hasil Uji Normalitas

Salah satu prasyarat uji hipotesis parametrik data harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui berdistribusi normal suatu data. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS Version 29.0*. Kriteria pengujian normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , sedangkan apabila signifikansi  $\leq 0,05$  maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

	<i>Kolmogorov Smirnov</i>				<i>Shapiro Wilk</i>			
	Statistik	Df	Sig.	Keterangan	Statistik	Df	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	,151	19	,200	Normal	,922	19	,124	Normal
<i>Posttest</i>	,229	19	,010	Tidak Normal	,933	19	,193	Normal

Sumber : IBM SPSS *Version 29.0*

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar yaitu berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan pada uji normalitas yang memperoleh nilai Sig lebih besar dari 0,05. Pada hasil uji normalitas ini akan memfokuskan pada uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel yang dilakukan pengujian tes kurang dari 50 sampel ( $N < 50$ ) dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat (Setianingsih & Nelmiawati, 2020). Pada hasil *pretest* diperoleh *Shapiro Wilk Pretest*

sebesar nilai Sig. 0,124 dan hasil *posttest* diperoleh *Shapiro Wilk Posttest* sebesar nilai Sig. 0,193. Nilai Sig. yang diperoleh *Shapiro Wilk* pada hasil *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 yang artinya berdistribusi normal.

**b. Uji Hipotesis**

Analisis statistik pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut yaitu :

**H<sub>0</sub>** = Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dari penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

**H<sub>a</sub>** = Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>). Disebut sebagai hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Adapun hipotesis alternatif ialah harapan yang berdasarkan teori.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Hal ini ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	Nilai Pretest	Nilai Posttest	$d = x_2 - x_1$	$d^2$
1	53	85	32	1024
2	75	83	8	64
3	70	83	13	169
4	50	88	38	1444
5	48	80	32	1024
6	43	85	42	1764
7	35	78	43	1849
8	63	78	15	225

<b>9</b>	53	80	27	729
<b>10</b>	38	78	40	1600
<b>11</b>	30	80	50	2500
<b>12</b>	43	75	32	1024
<b>13</b>	38	78	40	1600
<b>14</b>	38	80	42	1764
<b>15</b>	48	78	30	900
<b>16</b>	33	83	50	2500
<b>17</b>	43	83	40	1600
<b>18</b>	48	80	32	1024
<b>19</b>	70	80	10	100
<b>Jumlah</b>	<b>919</b>	<b>1535</b>	<b>616</b>	<b>22904</b>

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{616}{19} = 32,42$$

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2 d = 22904 - \frac{(616)^2}{19}$$

$$\sum X^2 d = 22904 - \frac{379456}{19}$$

$$\sum X^2 d = 22904 - 19971,37 = 2932,63$$

c. Mencari nilai d.b dengan menggunakan rumus :

$$Db = N - 2 = 19 - 2 = 17$$

d. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{32,42}{\sqrt{\frac{2932,63}{19(18)}}}$$

$$t = \frac{32,42}{\sqrt{\frac{2932,63}{342}}}$$

$$t = \frac{32,42}{\sqrt{8,57}}$$

$$t = \frac{32,42}{2,927} = 11,076$$

e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut :

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Menentukan harga  $t_{tabel}$  mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 2 = 19 - 2 = 17$

Maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,109$

Setelah menentukan harga  $t_{hitung}$  yaitu 11,076 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2,109,  $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,076 > 2,109$ , perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif penerapan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

## Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar selama kurang lebih satu minggu untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dengan jumlah keseluruhan terdapat 19 siswa. Kegiatan penelitian dimulai dengan meminta perizinan ke pihak sekolah dengan membawa berbagai surat izin meneliti. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” pembelajaran 1 dan subtema 2 “Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku” pembelajaran 1 dengan menggunakan metode PQRST sebagai pemberian perlakuan (*treatment*) di kelas tersebut.

Pada penelitian ini juga menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan metode PQRST dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan metode PQRST. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik

menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 19 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 75. Adapun nilai *posttest* untuk nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 88. Rata-rata *pretest* 48,37 dan rata-rata *posttest* 80,79. Adapun hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Penerapan Metode PQRST dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.**

Proses pembelajaran di kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada pertemuan I diadakannya kegiatan *pretest* untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan pertemuan II diadakannya kegiatan *posttest* untuk mengukur kembali keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode PQRST.

Selama proses penerapan metode PQRST di kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II ini diawali dengan guru melakukan pembukaan proses pembelajaran di kelas seperti menyiapkan kondisi kelas sebelum memulai proses belajar mengajar. Setelah melakukan pembukaan, kemudian guru melakukan langkah *preview* dengan mengarahkan siswa kelas IV A untuk memperhatikan teks yang terdapat pada LKPD *posttest* yang telah dibagikan. Selanjutnya siswa membaca selintas (*skimming*) dan memperhatikan ide pokok tiap paragrafnya.

Kemudian pada langkah *question* guru memberikan waktu kurang lebih lima menit untuk tiap siswa agar dapat menyusun sebuah pertanyaan terkait teks yang diberikan dengan menggunakan sistem 5W+1H. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh tiap siswanya kelak akan dijawab kembali setelah siswa melakukan pembacaan teks secara menyeluruh pada langkah *read*, hal ini dilakukan agar siswa mampu memahami dan memperoleh informasi yang lebih mendetail lagi. Setelah menjawab semua pertanyaan yang dibuat, pada langkah *summarize* guru memberikan penugasan kepada siswa terkait meringkas isi teks yang telah dibaca. Meringkas isi teks ini dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali ringkasan dan garis besar teks secara menyeluruh. Selanjutnya pada langkah *test* siswa diarahkan untuk mencari kata-kata sulit yang terdapat dalam teks lalu menuliskan kata-kata sulit tersebut beserta artinya pada LKPD yang dibagikan dengan tujuan agar guru dapat mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa pada kosakata-kosakata yang telah dibacanya.



Selain itu, penelitian ini juga melakukan observasi aktivitas guru dan siswa terkait keterlaksanaan penggunaan metode PQRST. Keterlaksanaan penggunaan metode PQRST pada aktivitas guru dan siswa yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena seluruh deskriptor pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa tercapai dan terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode PQRST berlangsung sangat baik. Hal ini pun diungkapkan oleh (Litualy & Seleky, 2018) jika metode PQRST ini memiliki langkah-langkah yang sangat baik dalam memahami isi dari sebuah bacaan dan juga dapat mempercepat proses pembacaan serta ingatan.

## **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar Menggunakan Metode PQRST**

Data yang diperoleh setelah penelitian dianalisis secara statistik deskriptif untuk menjawab keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode PQRST. Indikator yang digunakan untuk melihat keterampilan membaca pemahaman siswa diantaranya seperti keterampilan siswa dalam menemukan pikiran pokok, menyusun dan menjawab pertanyaan, mengemukakan isi teks bacaan menggunakan kalimat atau bahasa sendiri dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan isi teks bacaan.

Adapun indikator rata-rata siswa dapat menemukan ide pokok ditemukan siswa dapat menemukan ide pokok secara lengkap berdasarkan hasil LKPD yang telah dikerjakan tiap siswa pada kegiatan *posttest*. Kemudian pada indikator menyusun dan menjawab pertanyaan juga ditemukan siswa telah mampu membuat pertanyaan menggunakan sistem 5W+1H dan menjawabnya secara lengkap berdasarkan isi teks bacaan. Selanjutnya pada indikator mengemukakan isi teks bacaan ditemukan siswa telah mampu meringkas sebagian isi bacaan menggunakan bahasa sendiri namun kalimatnya bertele-tele dan kurang dari 6 kalimat. Siswa juga telah dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan menemukan kata-kata sulit dan menuliskan maknanya berdasarkan pemahaman siswa masing-masing. Sehingga rata-rata indikator memperoleh nilai dengan kategori baik.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan metode PQRST mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menggunakan metode khusus dalam keterampilan membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan metode PQRST dapat diaplikasikan dalam

berbagai bentuk pendekatan pembelajaran dan membuat siswa cepat mendapatkan gambaran umum terkait bacaan yang dibacanya (I.N. & Nurjaya, 2018).

### **3. Pengaruh Penerapan Metode PQRST Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar**

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan statistik parametris untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Akan tetapi, dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada hasil *posttest*. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari et al., 2017) dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain : (1) Gambaran proses penerapaaan metode PQRST kelas IV A berlangsung sangat baik karena seluruh langkah-langkah dari metode PQRST dapat terlaksana selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dimana langkah-langkah metode PQRST dimulai dari kegiatan *Preview*, *Question*, *Read*, *Summarize* dan *Test* berjalan dengan sangat baik dikarenakan seluruh deskriptor nampak. (2) Gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar menunjukkan adanya perubahan, setelah menggunakan metode PQRST. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil *posttest* dapat dibuktikan jika keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. (3) Metode PQRST berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/2869](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869)
- I.N. & Nurjaya, I. G. S. I. N. S. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Rajawali Pers.
- Komalasari, A., Syarifudin, T., & Heryanto, D. (2020). Penerapan Model Sq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 12–20.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Lituaily, S. J., & Seleky, S. F. (2018). Penggunaan Teknik Membaca PQRST & Peningkatan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman Universitas Pattimura. *Tahuri*, 15, 1–14. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/tahuri/article/view/1117>
- Sabillah, B. M., Satriawati, S., & Panggalo, S. L. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Melengkapi Cerita Pada Tema Kebersamaan Terhadap Siswa Kelas Ii Sd Inpres Bangkala Ii Kota Makassar. *Celebes Education Review*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.37541/cer.v2i2.547>
- Samsu, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.
- Sandra F. Seleky, S. J. L. (2018). Penggunaan Teknik Membaca PQRST. *Jurnal Penggunaan Teknik Membaca Pqrst & Peningkatan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman Tahuri*, 15(2).
- Setianingsih, S. T., & Nelmiawati, N. (2020). Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.30871/jamn.v4i1.1635>
- Subakti, H., Harianja, J. K., Ogara, D. O., Arni, Y., Fauzi, A., & Simarmata, J. (2022). *Landasan pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sulastri, E. (2019). *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (E. Idrus (ed.)). Guepedia.

[www.guepedia.com](http://www.guepedia.com)

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>

Wulandari, R. T. S., Untari, M. F. A., & Agustini, F. (2017). Pengaruh Metode Pqrst (Preview Question Read Summarize Test) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pedalangan 03 Semarang. *Seminar Nasional Fip 2016*.